

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai resepsi ayat Al-qur'an dalam tradisi *basambur banyu* sebagai pengobatan (studi pengalaman praktik Hj. Masdinah di Desa Piyait Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan), maka dari seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah yang diajukan, yaitu sebagai berikut:

Ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh Hj. Masdinah dalam tradisi *basambur banyu* sebagai pengobatan, yaitu surah al-Fâtihah, al-Baqarah ayat 255 atau ayat kursî, al-Ikhlâs, al-Falaq, dan an-Nâs. Menurut pemaparan responden, ayat Al-Qur'an yang dibacakan pada tradisi *basambur banyu* memiliki banyak keutamaan. Keutamaan Al-Qur'an yang paling besar ialah merupakan kalam Allah *subhanallahu wa ta'ala* yang diturunkan dengan penuh berkah sebagai petunjuk (*huda*) dan pembeda (*al-furqan*) antara yang hak dan yang batil. Tidak ada keburukan dan kebatilan di dalamnya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca pada *basambur banyu* tersebut adalah sebagai bentuk *tafâ'ul* atau pengharapan yang baik kepada Allah *subhanallahu wa ta'ala* melalui kalam-kalam-Nya.

Selain itu, ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan pada tradisi *basambur banyu* juga diyakini memiliki beberapa fungsi, yaitu ayat Al-Qur'an sebagai penyembuhan penyakit, perlindungan dari hal-hal buruk atau gangguan gaib,

pemulihan (*recovery*) dari sakit sebelumnya, dan memberi ketenangan serta ketentraman hati.

Setelah dianalisa bahwa *basambur banyu* merupakan suatu proses pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an pilihan sebagai pengobatan dengan media air yang bertumpu kepada keberkahan serta difungsikan sebagai penyembuh penyakit, perlindungan diri, pemulihan dari jiwa mau pun batin yang sakit, serta memberikan ketenangan dalam hidup. Dan kemudian dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an difungsikan sebagai bagian dari tindakan sehari-hari lebih disebabkan, karena adanya pemaknaan ayat Al-Qur'an yang tidak hanya mengacu pada pemahaman atas pesan secara tekstualnya, akan tetapi juga berlandaskan adanya keyakinan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an mempunyai *fadhīlah-fadhīlah* yang luar biasa yang dapat digunakan dalam berkehidupan.

B. Saran-Saran

Kepada masyarakat Desa Piyait, Kecamatan Awayan, Kabupaten Balangan agar selalu senantiasa menjaga dan melestarikan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya pada tradisi *basambur banyu*, tetapi juga pada tradisi-tradisi lainnya, dengan berpegang pada jalan yang baik dan tidak menyesatkan serta selalu memperkokoh keimanan dan mengembalikan segala perkara kepada Allah *subhanallahu wa ta'ala*. Adapun kepada peneliti berikutnya, bahwa kajian *living al-Qur'an* semacam ini masih terbuka lebar untuk diteliti. Masih banyak tradisi dimasyarakat yang tanpa disadari mengaplikasikan ayat atau surah Al-Qur'an yang digunakan pada kehidupan sehari-hari atau pun dalam suatu tradisi dalam bentuk

yang berbeda-beda. Dengan penelitian semacam ini, akan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Segala usaha agar penelitian ini mendekati kesempurnaan telah dilakukan, namun peneliti hanyalah manusia biasa yang penuh kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan pada segi penulisan maupun isinya, oleh karena itu, saran dan masukan para pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan. Terimakasih banyak atas saran dan masukan yang diberikan.